

BAB 5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil olah data penelitian yang telah dilakukan penulis dengan *Random Effect Model* (REM), maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh dari berbagai variabel independen risiko internal dan risiko eksternal BPRS yang dicerminkan oleh *Non Performing Financing* (NPF), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Total Aset (Size), Inflasi (Inf) dan Pertumbuhan Ekonomi (PE) terhadap variabel dependen Kinerja BPRS yang dicerminkan oleh *Return on Asset* (ROA) adalah

Pertama, variabel *Non Performing Financing* (NPF) berhubungan negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja BPRS. Hal ini diperkirakan terjadi karena manajemen risiko BPRS sudah baik. BPRS memiliki kekhususan dalam penanganan pembiayaan bermasalah, sehingga kecilnya *moral hazard* pada penyaluran pembiayaan BPRS. Oleh karena itu, pembiayaan yang bermasalah pada BPRS tidak begitu berpengaruh terhadap kerjanya.

Kedua, variabel Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berhubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPRS. Hal ini dikarenakan BPRS masih dikategorikan bank kecil dengan rata-rata permodalan yang kecil (masih dibawah 1 triliun), sehingga dana dari pihak ketiga akan menjadi mahal dan biaya margin menjadi tinggi sehingga kinerja BPRS akan menurun.

Ketiga, variabel Inflasi (Inf) berhubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPRS. Hal ini diperkirakan terjadi karena manajemen BPRS sudah baik sehingga lebih tidak rentan terhadap risiko inflasi. Karena dalam periode penelitian inflasi cenderung stabil dan masih dapat diterima pasar, sehingga perencanaan keuangan masyarakat baik, daya beli terjangkau, kebutuhan hidup terpenuhi, investasi lebih lancar karena penanaman modal tidak bersifat spekulatif serta kredit tidak bermasalah. Oleh karena itu, inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja BPRS.

Keempat, variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja BPRS. Hal ini diperkirakan terjadi karena ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, kinerja perekonomian masyarakat juga baik dan lancar, sehingga konsumsi masyarakat menjadi meningkat. Masyarakat yang rata-rata membuka usaha sebagai pelaku UMKM memerlukan suntikan modal yang lebih dari BPRS untuk meningkatkan modal usahanya dan *capability to pay back* meningkat, sehingga pengembalian pembiayaan kepada BPRS juga lancar.

Kelima, variabel Total Aset (*Size*) berhubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPRS, diperkirakan karena BPRS lebih berhati-hati dalam menghitung risiko peningkatan pembiayaan dan memiliki kewenangan yang cenderung *wait and see* dalam merespon gejolak pasar, sehingga BPRS tidak optimal dalam menghasilkan keuntungan.

Keenam, variabel Kepemilikan (*Own*) Pemerintah memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPRS yang dicerminkan oleh *Return on Asset* (ROA). Hal ini dimungkinkan karena BPRS milik pemerintah menyalurkan pembiayaan yang besar dan memiliki sistem pengawasan yang ketat dan prosedural administrasi yang ketat sehingga BPRS milik pemerintah memiliki risiko lebih kecil dan lebih optimal dalam meningkatkan kinerjanya.

Sedangkan variabel Kepemilikan (*Own*) Swasta memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPRS yang dicerminkan oleh *Return on Asset* (ROA). Hal ini diprediksikan terjadi karena rata-rata jumlah penyaluran pembiayaan BPRS milik swasta lebih kecil daripada BPRS milik pemerintah. Sehingga dimungkinkan, BPRS swasta kurang optimal dalam meningkatkan kinerjanya.

5.2 REKOMENDASI

1. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), diharapkan mampu memperhatikan faktor-faktor risiko internal maupun eksternal bank yang dapat berpengaruh terhadap kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Sehingga dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, diharapkan akan memberikan dampak yang baik terhadap kinerja perusahaan khususnya pada kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).
2. Bagi pemangku kebijakan, hasil penelitian ini merupakan analisis penulis terhadap variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Oleh karenanya, variabel-variabel ini dapat dijadikan pertimbangan untuk menganalisis lebih lanjut tentang risiko-risiko Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan menghasilkan kebijakan yang baik untuk kemajuan terhadap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

